

THE ROLE OF PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TOWARD THE RURAL LABOR ABSORPTION IN PONDOK BATU VILLAGE, SARUDIK DISTRICT, CENTER TAPANULI REGENCY, NORTH SUMATERA PROVINCE

Yohannes A Banjarnahor¹⁾, Eni Yulinda²⁾, Viktor Amrifo²⁾

Email : yohannesbanjarnahor05@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on January 2016 in Pondok Batu Village, Sarudik District, Center Tapanuli Regency, North Sumatera Province. This research purposed were to analyze the role of Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga in fisheries industry development toward the local rural labor absorption, and to analyze percentage of Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga contribution toward the local rural labor absorption in Pondok Batu Village. The method used in for this research was observation case study method and respondent determining with purposive sampling.

The result indicated, that in Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga industry development has been make into Pondok Batu Village being the center of fisheries industry in Center Tapanuli and increase the people economy. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga contribution toward local rural labor absorption as 872 or 51,23 % rural labor, and total rural labor as much as 2856 person.

Keyword : The Role, Sibolga, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, Rural Labor Absorption, Pondok Batu Village.

¹⁾Student in Fisheries and Marine Science Faculty Riau Of University

²⁾Lecture in Fisheries and Marine Science Faculty Riau Of University

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pelabuhan perikanan (PP) memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dalam menunjang pendapatan daerah dari sektor Perikanan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (PPN Sibolga) memiliki tingkat produksi ikan serta kegiatan ekspor ikan sehingga dibutuhkan penanganan (berupa pendaratan, bongkar muat), pengolahan (untuk menjaga mutu kualitas ikan Sibolga), dan pemasaran (pemasaran ikan di sekitar Sibolga dan diluar Sibolga). Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang terletak

di Jalan Gatot Subroto, Pondok Batu Kecamatan Sarudik, Tapteng. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga atau yang sering disingkat dengan PPN Sibolga yang terletak pada posisi koordinat 01-02'-15" LS dan 100-23'-34" BT, melayani kebutuhan usaha nelayan dan pengusaha ikan. "Kehadiran PPN Sibolga bertujuan mendongkrak roda perputaran ekonomi masyarakat Sibolga-Tapteng, khususnya di bidang usaha perikanan.

Tekad PPN Sibolga untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat diwujudkan dengan berbagai fasilitas di PPN Sibolga yang cukup memadai. Fasilitas PPN Sibolga tersebut sangat menunjang keberhasilan nelayan dan para investor yang telah bergabung. Sebab ratusan ton ikan hasil melaut nelayan itu dapat dipertahankan keseegarannya. Beragam jenis ikan, seperti Tuna dan Cakalang dapat diekspor dalam kualitas terbaik karena keseegarannya yang terjaga.

Kelurahan Pondok batu terletak di daerah pesisir yang berbatasan langsung dengan samudera Hindia atau laut barat Sumatera sehingga dengan berdirinya PPN Sibolga di Pondok Batu dapat menunjang pendapatan masyarakat dan memberikan peluang kerja kepada seluruh angkatan kerja dari masyarakat Pondok Batu itu sendiri.

Menurut BPS Kabupaten Tapanuli Tengah (Kecamatan Sarudik Dalam Angka 2015) Desa Pondok Batu memiliki jumlah

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Peranan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dalam Pengembangan Industri Perikanan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Di Kelurahan Pondok Batu.
2. Menganalisis Peranan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Terhadap Tumbuh Kembangnya Ekonomi Informal dan Kegiatan Masyarakat Lokal.
3. Menganalisis persentase Kontribusi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Lokal di Kelurahan Pondok Batu.

Sedangkan manfaat penelitian adalah Sebagai bahan informasi bagi pemerintah maupun pihak lainnya dalam mengambil kebijakan yang berhubungan

penduduk 4431 jiwa yang tersebar di wilayah seluas 25,92 km² bermata pencaharian sebagai Nelayan, Petani, Pedagang, Buruh, Tukang Becak dan berbagai jenis kegiatan lain.

Dengan penduduk 4431 jiwa yang tersebar di sekitar PPN Sibolga memberikan pengaruh besar untuk masyarakat Pondok Batu untuk bekerja di PPN Sibolga. Berdasarkan letak wilayah Pondok Batu yang berada di pesisir pantai, sebagian besar penduduk Pondok Batu bekerja pada sektor perikanan.

Aktifitas pelabuhan yang tinggi sehingga diperlukan tenaga kerja yang cukup untuk melakukan tugas dan fungsi pelabuhan. Banyaknya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan tidak lepas dari peran masyarakat terutama penduduk Kelurahan pondok Batu yang tepat berada disekitar pelabuhan dengan kata lain PPN Sibolga tepat berada di kawasan Kelurahan Pondok Batu.

tenaga kerja dan tingkat kesejahteraan masyarakat Pondok Batu.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016 di Kelurahan Pondok Batu kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus observasi yaitu dengan melakukan observasi langsung ke lapangan, mengutamakan teknik pengumpulan datanya melalui perantara atau pelibatan sedangkan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu.

Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu dengan teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu tergantung kriteria yang digunakan.

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selama penelitian di Pondok Batu dianalisis dengan:

1. Wawancara

Menganalisis hasil wawancara dengan responden dengan mencatat dan menyimpulkan hasil wawancara.

2. Deskriptif

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif yaitu menjelaskan secara menyeluruh tentang data yang diperoleh dilapangan tentang keadaan daerah penelitian, keadaan pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, penduduk Pondok Batu dan kegiatan atau aktifitas pelabuhan, peranan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga terhadap industry perikanan di Pondok batu, sektor ekonomi informal masyarakat dan kontribusi (persentase) penyerapan tenaga kerja

3. Persentase

Untuk mengetahui besarnya kontribusi penyerapan tenaga kerja dapat ketahui menggunakan analisis persentase menggunakan formula:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Jumlah tenaga kerja yang terserap}}{\text{keseluruhan jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan umum Daerah Penelitian

Tapanuli Tengah adalah sebuah kabupaten di Sumatera Utara dengan letak geografis 1° 11' 00" - 2° 22' 0" Lintang Utara (LU) dan 98° 07' - 98° 12' Bujur Timur (BT), dengan ketinggian wilayah berkisar antara 0 – 1.266 m di atas permukaan laut. Kabupaten Tapanuli

Tengah terletak di pesisir Pantai Barat Pulau Sumatera dengan panjang garis pantai 200 km dan wilayahnya sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian lainnya di pulau-pulau kecil dengan luas wilayah 2.188 Km².

Kelurahan Pondok Batu pada tahun 2016 berjumlah 4431 jiwa dengan laki-laki berjumlah 2267 jiwa dan perempuan berjumlah 2164. Penduduk Pondok Batu terdiri dari 912 Kepala keluarga. Penduduk tersebut tersebar dalam 5 dusun. Sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor perikanan seperti nelayan, pedagang ikan, dan buruh di perusahaan perikanan.

Tabel 1. Data penduduk berdasarkan umur.

No	Umur (tahun)	Persentase (%)	Jumlah (jiwa)
1	1-5	16,4	727
2	6-12	17	753
3	13-17	18,2	806
4	18-64	38,4	1702
5	65-seterusnya	10	443
Total		100	4431

Sumber : Data penduduk Kelurahan Pondok Batu 2015

Berdasarkan Tabel 1 diatas bahwa jumlah penduduk Pondok Batu yang tergolong dalam angkatan kerja lebih kurang sebanyak 1702 orang. Penduduk berusia antara 18-65 tahun sebesar 38,4% atau mencapai 1702 orang.

Gambaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (PPN Sibolga) berada di Jl. Gatot Subroto, Pondok Batu. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dengan visi sebagai pusat pertumbuhan dan pengembangan perikanan dan kelautan secara terpadu di wilayah Pantai barat Sumatera Utara, sedangkan Misi yang diembannya adalah mensejahterakan masyarakat kelautan dan perikanan. Misi tersebut diwujudkan dengan cara:

- Menyediakan fasilitas dan jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan.

- b. Meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan.
- c. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha.
- d. Menciptakan iklim usaha yang kondusif

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (PPN Sibolga) diresmikan pada pada bulan Juli 1993 oleh Presiden RI di Medan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi guna menunjang kegiatan operasional, maka Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dilengkapi sarana dan prasarana berupa fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang.

Peranan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Dalam Pengembangan Industri Perikanan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Di Kelurahan Pondok Batu

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga memiliki peranan yang sangat penting terhadap berkembangnya industri perikanan dan menjadikan Kelurahan Pondok Batu menjadi pusat industri perikanan di Sibolga dan Tapanuli tengah. Kawasan industri di Kelurahan Pondok Batu tidak hanya mampu menjadi tempat berdirinya perusahaan dibidang perikanan tetapi juga mampu menyerap tenaga kerja. Perusahaan perikanan membutuhkan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan industri.

Jumlah tenaga kerja yang terserap adalah sebanyak 2.525 orang. Jumlah tenaga kerja lokal yang terserap adalah sebanyak 624 orang atau sekitar 24,7%. Sedangkan jumlah tenaga kerja di luar Pondok Batu adalah sebesar 1.902 orang atau sekitar 75,3%.

Banyaknya perusahaan yang beroperasi dibidang perikanan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak.

Tabel 2. Perusahaan, kegiatan usaha, dan jumlah tenaga kerja yang terserap.

No	Perusahaan Perikanan	Jumlah tenaga kerja		
		Pondok Batu	Non Pondok Batu	Total
1	PT. Anugrah sari laut	95	84	179
2	PT. Duta Tangkas Utama	18	16	34
3	PT. Prima Nusantara	16	16	32
4	PT. Toba Surimi	58	42	100
5	PT. darma Krida Satria	-	18	18
6	PT. Tangkas Alami	2	10	12
7	Tangkahan PT Pass	110	585	695
8	PT. SPA	74	226	300
9	Tangkahan PT ASAHI	81	269	370
11	Tangkahan PT ASSA	24	336	360
12	PT. KASAHI	36	4	40
13	Tangkahan PISI	64	61	125
14	Tangkahan SEMA	6	24	30
15	Tangkahan PT. Pasifik	18	172	190
16	PT SMA	6	24	30
17	PT. Adhi Karya	16	14	30
Total		624	1901	2525

Sumber : data Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Peranan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Terhadap Tumbuh Kembangnya Ekonomi Informal Dan Kegiatan Masyarakat Lokal

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga mampu meningkatkan ekonomi dan sosial masyarakat Sibolga dan Tapanuli

tengah khususnya masyarakat Pondok Batu. Selain menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sektor ekonomi informal masyarakat berkembang.

Tabel 3. Sektor ekonomi informal, unit kerja, dan jumlah tenaga tenaga kerja.

No	Sektor ekonomi informal	Jumlah unit	Jumlah tenaga kerja (orang)
1	Pengolahan ikan tradisional	1	21
2	Kantin	18	56
3	Gerai nelayan	2	8
4	Pedagang ikan	-	96
5	Tukang becak	-	36
6	Pemondokan	8	16
7	Perbengkelan	2	10
Total			243

Sumber: data olahan peneliti

Jumlah masyarakat yang bekerja pada sektor informal sebanyak 243 orang. Sedangkan yang paling banyak bekerja sebagai pedagang sebesar 96 orang. Banyaknya lapangan pekerjaan dalam sektor ekonomi informal mampu mengurangi jumlah pengangguran masyarakat Pondok Batu.

Kontribusi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Di Kelurahan Pondok Batu

Menurut data penduduk Kelurahan Pondok Batu tahun 2015, jumlah angkatan kerja Kelurahan Pondok Batu sebanyak 1.702 orang atau sekitar 38,4% dari jumlah keseluruhan penduduk Kelurahan Pondok Batu sebesar 4.431 orang.

Jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dari semua unit kerja seperti kantor PPN Sibolga, perusahaan perikanan, sektor ekonomi informal masyarakat dan lain-lain baik yang baik yang terserap dari masyarakat lokal (Pondok Batu) maupun diluar masyarakat Pondok Batu adalah sebanyak 2.856 tenaga kerja. Pada tabel 4 akan dijelaskan kontribusi penyerapan tenaga kerja sebagai berikut.

Tabel 4. Unit penyerapan tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja.

No	Unit penyerapan tenaga kerja	Jumlah Tenaga kerja (orang)		
		Lokal	Non lokal	Total
1	Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	4	69	75
2	Perusahaan Perikanan	624	1901	2525
3	Sektor ekonomi informal	243	-	243
4	Satker pengawas perikanan	1	14	15
Total		872	1984	2856

Sumber : data olahan peneliti

Kontribusi

$$= \frac{\text{Jumlah tenaga kerja yang terserap}}{\text{keseluruhan jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{872 \text{ orang}}{1702 \text{ orang}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = 51,23\%$$

Jadi, Pelabuhan Perikanan Nusantara sibolga memberikan kontribusi penyerapan tenaga kerja sebesar 51,23%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Memberikan kesempatan kepada investor untuk membuka usaha/perusahaan perikanan sehingga lapangan pekerjaan tersedia dan mengurangi tingkat pengangguran. Dengan demikian Kelurahan Pondok Batu menjadi kawasan industry Perikanan dan menjadi pusat perikanan tangkap di Tapanuli Tengah dan Sibolga.
2. Masyarakat Kelurahan Pondok Batu memiliki peluang kerja dalam sektor ekonomi informal sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Kontribusi penyerapan tenaga kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dari masyarakat lokal mencapai 51,23%

dari jumlah angkatan kerja Kelurahan Pondok Batu.

Saran

Penelitian selanjutnya tentang kehidupan masyarakat Kelurahan Pondok Batu dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga di harapkan untuk menambah waktu penelitian dan mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

Sesuai PERMEN-KP No. 2 Tahun 2015 tentang penghentian pengoperasian alat tangkap yang yang dapat merusak lingkungan perairan seperti pukat diharap supaya pemerintah secepatnya memberikan alternatif alat tangkap yang ramah lingkungan sehingga masyarakat dapat kembali melakukan penangkapan. sebagian besar nelayan menggunakan alat tangkap pukat terutama pukat cincin (purse seine

pelagis kecil dan purse seine pelagis besar), pukat tarik (pukat tarik pantai), dan pukat hela.

DAFTAR PUSTAKA

Ditjen Perikanan, 1982. Tentang pengelompokan peranan pelabuhan perikanan.

Lubis E. 2012. *Pelabuhan Perikanan*. Kampus IPB Kencana Bogor. IPB Press. Bogor.

Vigarie A. 1979. *Port de Commerce et Vie Littorale*. Hachette. Paris. 496 hal.

Yusuf, Helmi. Dkk. 2005. “dampak pembangunan pelabuhan perikanan terhadap tenaga kerja dan pendapatan masyarakat (*stud; kasus d; pelabuhan perikanan lempasng, bandar lampung*)”, dalam *jurnal Ekonomi Perikanan Vol. VI. No. 1 Tahun 2005*.